

ABSTRAK

Salah satu tugas perkembangan individu yang tersulit dan harus dikuasai untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa yakni berperilaku efektif di berbagai situasi sosial, yang dikenal sebagai kompetensi sosial. Tujuan umum penelitian ini adalah menguji model pengembangan kompetensi sosial siswa cerdas istimewa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah model pengembangan kompetensi sosial siswa cerdas istimewa, sesuai dengan data empiriknya.

Data penelitian dikumpulkan secara langsung di lokasi-lokasi penelitian yakni di 5 sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa cerdas istimewa sejumlah 300 orang. Sampel sebanyak 290 orang, dengan rentang usia antara 12 – 14 tahun, yang merupakan bagian dari masa remaja awal. Pengumpulan data sebagai teknik pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Hasil uji SEM yang diperoleh menunjukkan bahwa model teoretik kompetensi sosial siswa cerdas istimewa yang terdiri atas pengasuhan orangtua, dukungan guru, dan dukungan teman sebaya dan konsep diri berkontribusi terhadap kompetensi sosial siswa cerdas istimewa, didukung oleh data empirik.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi sosial siswa cerdas istimewa, terutama dikaji melalui pengaruh dinamika konsep diri sebagai anteseden internal siswa cerdas istimewa. Berdasarkan temuan tersebut, konsep diri diketahui anteseden yang kuat dan signifikan sebagai perantara nyata pengaruh pengasuhan orangtua, dukungan guru dan dukungan teman sebaya terhadap kompetensi sosial siswa cerdas istimewa.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Siswa Cerdas Istimewa, Pengasuhan Orangtua, Dukungan Guru, Dukungan Teman Sebaya, Konsep Diri.